

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMK NEGERI 3 MATARAM

Yulia Herly Ismiati¹; Edy Herianto²; Bagdawansyah Alqadri³; M.Zubair⁴

Universitas Mataram

herly.yulia@gmail.com ; edy.herianto@unram.ac.id

Abstract

This study aims to determine the Implementation of Web-Based E-Learning Learning in Civics Subjects at SMK N 3 Mataram. The approach used is a qualitative research approach with descriptive methods. The research subjects consisted of all PPKn subject teachers at SMKN 3 Mataram. The informants in this study were the Principal at SMKN 3 Mataram and the Deputy Head of Curriculum. The latest data collection used observation, interviews, and documentation. This study's results indicate that web-based E-learning implementation is carried out quite well-using laptops and internet networks. The positive impact of E-learning learning can add insight and increase the ability to master technology. The adverse effect of E-learning learning is the reduced interaction between teachers and students, so teachers and students need to adapt to the web-based e-learning learning model. The supporting factors for web-based E-learning are the availability of learning media and teaching materials. Another part, internet quotas and the inhibiting factors for web-based E-learning learning are limited time during the online assessment. Besides, the material delivered is too long to make students not focus. It can cause boredom, causing boredom, and a lack of student learning motivation.

Keywords : E-learning, Web, Civics Education

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Mata Pelajaran PPKn di SMK N 3 Mataram. Dalam penelitian ini pendekatan yang diterapkan yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari seluruh guru mata pelajaran PPKn di SMKN 3 Mataram. Dalam penelitian ini informannya adalah Kepala Sekolah di SMKN 3 Mataram dan Wakasek Kurikulum. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran E-learning berbasis web dilaksanakan cukup baik dengan memanfaatkan laptop dan jaringan internet. Dampak positif pembelajaran E-learning dapat menambah wawasan serta menambah kemampuan dalam menguasai teknologi, dampak negatif pembelajaran E-learning yaitu berkurangnya komunikasi antara siswa dengan guru yang mengakibatkan siswa dan guru memerlukan untuk beradaptasi dengan model pembelajaran E-learning berbasis web. Faktor pendukung pembelajaran E-learning berbasis web tersedianya media pembelajaran, bahan ajar, dan kuota internet dan faktor penghambat pembelajaran E-learning berbasis web keterbatasan waktu saat pelaksanaan online

assessment, selain itu materi yang disampaikan terlalu lama membuat siswa tidak fokus dapat menimbulkan kebosanan sehingga menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran E-learning, Web, PPKn

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menjadi salah satu mata pelajaran yang diberikan ditingkat sekolah MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK. Menurut pendapat ahli Samsuri mengemukakan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bisa diartikan suatu cara akan menjadikan seorang warga negara yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan juga nilai-nilai pancasila demi peran serta aktif dalam masyarakat dan Negara untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa. (Becker et al., 2015). Salah satu cara menjadi penduduk negara yang baik bisa dipupuk dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Salah satu cara menjadikan siswa menjadi penduduk negara yang baik di lingkungan sekolah yaitu dengan diberikan mata pelajaran PPKn dengan tepat.

Menjadi seorang pendidik, diharuskan profesional dan mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran yang nyaman dan sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran adalah cara untuk menyelenggarakan serta mengorganisasikan semua lingkungan di sekeliling siswa sehingga mampu memupuk dan mendorong siswa untuk melaksanakan proses belajar. Pada dasarnya, ada dua jenis pembelajaran, yaitu pembelajaran secara online dan pembelajaran secara tatap muka. Dengan adanya pembelajaran online yang kegiatan pembelajarannya menggunakan internet dan teknologi sebagai media yang digunakan maka terciptalah sistem pembelajaran yang baru yang dinamakan dengan sebutan daring. Pembelajaran daring atau disebut dengan pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan beberapa teknologi dan internet sebagai media yang digunakan (Syarifudin, 2020).

Pandemi Covid-19 telah berdampak bagi seluruh masyarakat. Sebagaimana dirilis oleh harian nasional Kompas pada tanggal 28 Maret 2020, akibat virus Covid-19 menerpa berbagai bidang seperti pariwisata, pendidikan, sosial dan ekonomi. Pada tanggal 18 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan surat edaran (SE), bahwa seluruh aktivitas di dalam serta di luar ruangan dalam semua bidang sementara waktu ditunda untuk menurunkan penyebaran *corona virus* terutama di sektor pendidikan. Tertera juga dalam Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid, pada Surat Edaran tersebut, diinformasikan bahwa proses belajar diterapkan di rumah menggunakan pembelajaran jarak jauh/daring yang dilaksanakan agar dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Untuk memutus dan mencegah penyebaran covid-19, sejumlah sekolah harus ditutup meskipun hal tersebut akan berdampak terhadap gangguan proses pembelajaran. Pada waktu beredarnya Covid-19, pembelajaran online dijadikan satu-satunya solusi agar proses pembelajaran tetap berlangsung.

Berdasarkan dengan wawancara dan hasil observasi bersama guru PPKn di SMKN 3 Mataram, bahwa salah satu sekolah yang menggunakan pembelajaran *online* adalah SMKN 3 Mataram. Adapun pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah tersebut adalah pembelajaran *E-learning* berbasis *Web*. Ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMKN 3 Mataram melingkupi sedikitnya kesiapan perlengkapan pembelajaran (seperti handphone android, computer, serta laptop), minimnya jaringan dan keadaan di sekeliling lingkungan yang tidak mendukung dapat menentukan keefektifitasan pembelajaran *online*. Selain itu, Kesulitan yang terbesar dirasakan oleh siswa adalah tingkat pemahaman materi pembelajaran, hal tersebut dikarenakan setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman yang berbeda-beda dalam memahami setiap materi pelajaran.

Berubahnya pembelajaran langsung tatap muka ke dalam pembelajaran daring akan mengakibatkan beraneka ragam kendala, yang diakibatkan karena baik guru atau siswa di Indonesia tidak biasa melaksanakan pembelajaran *online*. Salah satu dari kekurangan pembelajaran *online* adalah kurangnya pertemuan pengajar dengan siswa. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik seharusnya bisa mengorganisasi pembelajaran supaya kualitas pembelajaran online bisa ditingkatkan. Menurut pendapat ahli Jamal mengemukakan bahwa pada kegiatan belajar online, guru dituntut untuk bisa menyediakan fasilitas kepada siswanya seperti menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media yang relevan, tujuannya untuk mensukseskan kegiatan belajar mengajar secara daring (Edy Herianto, 2013). Menurut pendapat ahli Nair mengemukakan dalam proses kegiatan belajar mengajar secara daring maka media yang tepat untuk digunakan adalah E-learning atau pembelajaran menggunakan teknologi (E Herianto et al., 2022). E-learning yang berbasis web adalah salah satu media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar secara daring.

E-Learning yaitu teknologi yang digunakan untuk membuat pengalaman belajar yang menarik dan segala pemanfaatannya menggunakan teknologi web dan internet. *E Learning* diterjemahkan sebagai rancangan yang inovatif yang dapat diaplikasikan sebagai desain media penyampaian yang interaktif, baik, dan fokus pada pengguna media tersebut, sehingga menjadikan kemudahan dalam belajar kepada siapa saja, kapanpun, dan dimanapun. Dengan menggunakan teknologi digital dengan bentuk bahan pembelajaran dari materi yang sesuai untuk diaplikasikan pada lingkungan belajar yang fleksibel, terdistribusi dan terbuka.

Proses pembelajaran yang sukses merupakan impian bagi semua instansi pendidikan di sekolah. E-Learning (electronic learning) atau yang populer dengan kalimat web based education (WBE) dapat diartikan sebagai program komputer teknologi web untuk dunia pendidikan sebagai alat belajar mengajar. Pada dasarnya dapat diartikan bahwa semua jenis pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajarnya menggunakan teknologi tersebut maka kegiatannya dapat dikatakan sebagai pembelajaran berbasis web. Keunggulan yang diberikan oleh teknologi adalah tidak terbatas tempat, kecepatan, dan waktu yang fleksibel untuk mengakses informasi.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang diterapkan bertujuan untuk menjalankan penelitian pada objek alamiah yaitu objek yang berkembang seperti semula, tanpa ada manipulasi dari pihak peneliti dan obyek tersebut tidak dipengaruhi peneliti. (Sugiyono, 2018). Pada metode deskriptif, pengarang menggunakan dengan yang dikemukakan dari pendapat ahli Nugrahani, F., dan Hum, M. metode deskriptif tersebut merupakan metode pendekatan dengan spesifik menekankan catatan berupa deskripsi kalimat yang mendalam, rinci, dan lengkap, dengan menerjemahkan kondisi yang sebenarnya bertujuan untuk mendukung penelitian dan penyajian data dalam menerjemahkan atau mendeskripsikan situasi pada keadaan objek penelitian (Fitriani et al., n.d.). Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Mataram. Adapun mengenai waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data, tidak dapat dipastikan karena bergantung pada jenis dan jumlah data yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Subjek penelitian yaitu kelompok atau individu yang dimanfaatkan sebagai informan penelitian yang diperlukan dalam mengumpulkan dan meneliti data (Sugiyono, 2017). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran PPKn di SMKN 3 Mataram yang bernama Dra Ni Made Suprapti Nurmala Dewi dan Dra. Hj. Puji Astuti. Informan penelitian merupakan individu atau kelompok yang dimanfaatkan bertujuan untuk menginformasikan terkait kondisi dan situasi latar penelitian. Informan pada penelitian tersebut adalah Kepala Sekolah di SMKN 3 Mataram yang bernama Ruju Rahmad, S.Pd, M.T. dan Wakasek Kurikulum SMKN 3 Mataram yang bernama Anwar Muhaimin, S.T, M.Pd. Informan ini dijadikan sebagai sumber informasi untuk menguatkan pernyataan subyek penelitian sampai data yang didapatkan cukup.

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling tepat pada penelitian, dikarenakan tujuan yang paling utama dari penelitian ini merupakan untuk mendapatkan data. (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan model analisis data yang dilakukan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014), dengan tahapan pengumpulan data sebagai berikut : penyajian data, penarikan kesimpulan, serta reduksi data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yaitu triangulasi teknik, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penulis memperoleh data penelitian lapangan di SMKN 3 Mataram dapat dideskripsikan bahwa pelaksanaan pembelajaran *E- Learning* berbasis *web* melalui langkah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada pelaksanaan pembelajaran *E- learning* RPP yang digunakan disebut dengan RPP darurat, RPP darurat tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama pandemi., dalam pelaksanaan tersebut selalu termuat kegiatan pendahuluan, inti, serta penutup menggunakan media elektronik yaitu komputer atau android, dalam pelaksanaannya memuat kegiatan-kegiatan belajar seperti kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup, kegiatan tersebut termuat pada RPP singkat yang disebut dengan RPP darurat. evaluasi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan memberikan tugas harian baik tugas kelompok atau individu, ulangan harian, PTS (penilaian tengah semester), dan PAS (penilaian akhir semester).

Data yang diperoleh di SMKN 3 Mataram mengenai dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif pembelajaran *E-learning* dapat menambah wawasan serta menambah kemampuan dalam menguasai teknologi, dampak negatif pembelajaran *E-learning* berkurangnya korelasi antar siswa dan guru akibatnya siswa dan guru memerlukan untuk beradaptasi dengan model pembelajaran *E-learning* berbasis *web*. Faktor pendukung pembelajaran *E-learning* berbasis *web* tersedianya media pembelajaran, bahan ajar, dan kuota internet dan faktor penghambat pembelajaran *E-learning* berbasis *web* keterbatasan waktu saat pelaksanaan *online assessment*, materi yang disampaikan terlalu lama membuat siswa tidak fokus sehingga dapat menimbulkan kebosanan sehingga menyebabkan kurangnya motivasi belajar pada siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil deskripsi di atas, data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi bersama subjek dan peneliti akan membahas :1). Pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 3 Mataram, 2). Dampak positif dan negatif dari pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 3 Mataram, 3). Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 3 Mataram. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* pada mata pelajaran PPKn di SMKN 3 Mataram.

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* di SMKN 3 Mataram diantaranya : a). Perencanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web*, b). Pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web*, c). Evaluasi pembelajaran. Adapun pembahasannya sebagai berikut :

a. Perencanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web*.

Data hasil penelitian membuktikan yaitu perencanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* dilakukan guru PPKn di SMKN 3 Mataram yaitu dengan mempersiapkan sosialisasi mengenai pembelajaran *E-learning* berbasis *web*, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan koneksi internet dan membuat RPP. Guru PPKn telah

menyusun perencanaan pembelajaran *E-learning* dalam wujud rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) singkat dinamakan RPP darurat. RPP darurat yang dibuat oleh guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu, guru mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari materi yang akan diajarkan, hal itu dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran.

Selain materi pelajaran, guru juga mempersiapkan media seperti laptop dan jaringan koneksi internet, dan membuat media pembelajaran berupa power point dan video. Hal ini sejalan dengan pendapat Munir (Munir, 2009) mengatakan beberapa prinsip membuat situs pembelajaran atau *website E-learning* sebelumnya merumuskan tujuan pembelajaran, mengenalkan materi pembelajaran, memberikan bantuan dan kemudahan bagi pembelajar untuk mempelajari materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa guru PPKn di SMKN 3 Mataram telah melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan membuat RRP darurat, mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* adalah kegiatan dilakukan guru untuk dapat melihat keberhasilan siswa dalam proses belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran E-learning, guru memberikan fasilitas kepada siswa agar dapat terjadinya interaksi antar siswa dan guru. Dalam kegiatan belajar, siswa dan guru menggunakan media yaitu media laptop dan handphone android sehingga dapat memudahkan kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* yang telah dilakukan guru di SMKN 3 Mataram adalah cukup baik. Pelaksanaan pembelajaran online menggunakan media laptop dan handphone android dalam proses pembelajaran dilakukan agar siswa dapat lebih mudah untuk mengakses materi pembelajaran dan pemberian tugas kepada siswa.

c. Evaluasi pembelajaran

Data hasil penelitian membuktikan guru PPKn di SMKN 3 Mataram sudah melakukan evaluasi pembelajaran. Bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan memberikan tugas harian baik tugas kelompok atau individu, ulangan harian, PTS (penilaian tengah semester), dan PAS (penilaian akhir semester). Evaluasi

pembelajaran sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan mengetahui ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan ketika kegiatan akhir pembelajaran melalui pemberian penugasan sesuai materi yang telah dijelaskan. Bentuk penugasan dapat berupa tugas kelompok serta individu yang berupa essay.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli diatas evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn di SMKN 3 Mataram cukup baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru menerapkan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran serta mengetahui sampai mana kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang dilakukan secara online.

2. Dampak Positif dan Negatif Pelaksanaan Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web

a. Dampak positif

Data hasil penelitian menyatakan bahwa dampak positif dari pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* bagi guru dan siswa adalah dapat menambah wawasan serta menambah kemampuan dalam menguasai teknologi, tentunya guru dan siswa akan mendapatkan berbagai hal yang awalnya belum diketahui. Hal tersebut diakibatkan karena beberapa materi dalam pembelajaran *E-learning* belum ada pada media cetak yaitu berupa buku yang selalu digunakan pada metode belajar konvensional. Lain halnya dengan pembelajaran yang dilakukan secara langsung dapat dilakukan dengan membaca buku. Selain itu, kemampuan dalam menggunakan teknologi dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa agar guru bisa memanfaatkan teknologi pada proses belajar.

Pembelajaran *E-learning* dapat mempermudah proses belajar dan mengajar. *E-learning* adalah pembelajaran dimana siswa terpisah dengan guru, melalui bantuan teknologi informasi serta komunikasi dan media-media yang lain. Media yang dipergunakan salah satunya yaitu media online, menurut pendapat ahli Bilfaqih mengemukakan bahwa pembelajaran online mempunyai tujuan untuk menerima layanan pembelajaran yang berkualitas dalam jaringan yang konsisten serta terbuka untuk mencapai berbagai tujuan pembelajaran dan sasaran yang luas (Umam et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli diatas disimpulkan bahwa dampak positif dari pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* bagi guru dan siswa dapat meningkatkan kapasitas berpikir para dengan terbuka, memotipasi, berkomunikasi, serta mendisiplinkan dirinya, dan juga keberanian “mengemukakan” apabila mendapat masalah, berkomitmen belajar dengan teratur, bisa memenuhi ketentuan ketentuan dipersyarat di setiap materi pelajaran, dan dapat belajar dengan kualitas tinggi sehingga tidak harus dengan kelas teradisional.

b. Dampak negatif

Data hasil penelitian membuktikan dampak negatif dari pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* adalah berkurangnya interaksi antara siswa dengan guru sehingga siswa dan guru memerlukan untuk beradaptasi dengan bentuk pembelajaran *E-learning* berbasis *web*. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmawati yang mengatakan dari pihak siswa, dan sebenarnya membutuhkan waktu dalam beradaptasi dari pembelajaran tatap muka ke bentuk Pembelajaran Jarak Jauh (Rahmawati, 2009).

Adapun dampak negative yang lain adalah motivasi dan didiplin belajar menurun karena kurangnya pengawasan dari guru secara langsung sehingga murid mendapatkan rintangan untuk mencerna materi pelajaran yang disampaikan. Kurangnya pemahaman guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran dengan mata pelajarannya menjadikan murid akan merasa cepat bosan, jika media dalam aktivitas belajar mengajar dibuat tidak menarik oleh guru. Sejalan dengan pendapat ahli yang mengatakan disiplin serta motivasi yang menurun terhadap siswa, dikarenakan kesulitan siswa untuk memahami pelajaran dari bahan ajar atau modul yang guru berikan (Rahmawati, 2009).

Adapun dari hasil penelitian dan pendapat ahli diatas bisa diartikan bahwa dampak negative dari pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* bisa sukses jika melibatkan interaksi semaksimal mungkin antara siswa dan gurunya, antara berbagai fasilitas pendidikan dengan siswa serta melibatkan pola pembelajaran dengan siswa serta pola pembelajaran yang dalam intraksinya sangat aktif. Suksesnya pembelajaran *E-learning* tersebut bisa berdampak juga pada guru maupun siswanya.

3. Faktot Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web*

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa faktor pendukung pembelajaran *E-learning* berbasis *web* di SMKN 3 Mataram adalah tersedianya media pembelajaran, bahan ajar, dan kuota internet. Ketiga faktor tersebut sangat penting dalam terlaksananya dan suksesnya pembelajaran online.

Hal tersebut sesuai pendapat ahli yang mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran baik diluar maupun didalam kelas, lebih jelasnya media pembelajaran merupakan bagian sumber belajar atau sarana fisik yang memuat materi intruksional dilingkungan peserta didik yang bisa merangsang peserta didik untuk belajar (Azhar, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli di atas disimpulkan guru PPKn di SMKN 3 Mataram sudah menyiapkan media pembelajaran, buku pelajaran, serta kuota internet sebagai faktor pendukung terlaksananya pembelajaran *E-learning* berbasis *web*.

b. Faktor penghambat

Data hasil penelitian membuktikan bahwa faktor penghambat pembelajaran *E-learning* berbasis *web* di SMKN 3 Mataram adalah keterbatasan waktu saat pelaksanaan online *assessment*, materi yang disampaikan terlalu lama membuat siswa tidak fokus sehingga dapat menimbulkan kebosanan sehingga menyebabkan kurangnya motipasi belajar siswa.

Hal tersebut berdasarkan pendapat ahli yang mengemukakan bahwa motivasi bisa dikatakan sebagai keseluruhan kapasitas penggerak dalam diri peserta didik dalam proses belajar yang membangkitkan kegiatan belajar sehingga dapat menjamin kelansungan proses belajar dan memberikan arah pada proses belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar mampu untuk dicapai (A.M, 2016).

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pendapat ahli diatas, disimpulkan bahwa guru PPKn di SMKN 3 Mataram mengalami hambatan didalam pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web*, hambatan tersebut berkaitan dengan motivasi dan dukungan dari orang tua. Motivasi serta dukungan yang diberikan oleh orang tua siswa sangatlah berpengaruh pada saat pelaksanaan pembelajaran. Walaupun siswa sudah diberikan fasilitas oleh orang tua siswa, kadang kala siswa merasa malas dalam

mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga harus menghubungi orang tua siswa atau ditagih terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan, bahwa pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* di SMKN 3 Mataram yang dilaksanakan oleh guru PPKn cukup baik. Guru PPKn di SMKN 3 Mataram sudah melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP singkat yang dinamakan RPP darurat, sosialisasi dan menyiapkan media pembelajaran seperti laptop dan jaringan internet. Pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan mempersiapkan petunjuk teknis, langkah-langkah dan materi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran meliputi ulangan harian, tugas harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* tersebut memiliki dampak positif serta negatif, dampak positifnya mampu menambah wawasan dan kemampuan dalam menguasai teknologi, dampak negatifnya yaitu menyebabkan berkurangnya interaksi antara siswa dengan guru sehingga siswa dan guru memerlukan untuk beradaptasi dengan pembelajaran tersebut. Dampak tersebut dirasakan oleh guru dan siswa yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran cukup baik karena guru PPKn telah menyiapkan media pembelajaran, jaringan internet, fasilitas sekolah yang memadai, dan bahan ajar yang merupakan faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis *web* di SMKN 3 Mataram dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran karena guru tidak mampu menjangkau semua peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran, selain itu juga kurangnya waktu orang tua siswa dalam memberikan pengawasan sistem belajar *E-learning* berbasis *web* yang memiliki peran penting dengan kedisiplinan siswa sehingga dapat mempengaruhi siswa mejadi tidak fokus dan menimbulkan kebosanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2008). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- A.M, S. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers.
- Becker, F. G., Dkk. (2015). Peranan Pembelajaran PPKn dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Kelas VIII di Mts Miftahul Ulum Sitiaji. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.
- Herianto, E., Dahlan, D., Tripayana, I. N. A., & ... (2022). Blended learning model based on portfolio and HOTS: How is it developed in LPTKs? *International Journal ...*, 4(1), 46–53. <https://ojs.unimal.ac.id/ijevs/article/view/6299>
- Herianto, Edy. (2013). E-Learning, Implementasi Teknologi di Era Belajar: Kajian Pada Mata Kuliah Kurikulum PKN Di Jurusan PIPS FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 20(1), 1–8. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/3864>
- Fitriani, N. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Pentingnya Pembelajaran Pkn dalam Membentuk Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9098-9102. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2426>.
- Jamal, S. (2020). *Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Tambelangan*. *Jurnal Nalar Pendidikan*. 8(1).
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta.
- Nair, R. (2017). *Enforcement of Online Learning: A Sustainable Pulling Mechanism in Attracting Students in Private Institutions*. *Medwell Journals*, Vol. 12, hal. 1510-1515.
- Rahmawati, S. D. (2009). *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa Pjj S1 Pgsd*. Universitas Negeri Semarang.
- Rusman., Deni Kurniawan., C. R. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal: 121.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal: 120.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, prof. D. r. (2017). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, A. S. (2020). *Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.
- Umam, F., Alqadri, B., & Ismail, M. (2022). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI PRODI PPKn FKIP UNIVERSITAS MATARAM*. 9(1), 49–56. <https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam>